

## Mempersiapkan generasi muda untuk investasi cerdas melalui pengenalan *Internal Rate of Return* (IRR) bagi siswa kelas XI MAN 1 Jember

Qisti Yuli Wardani, Satria Ardi Pamungkas, Yoga Ainurrahman, Ahmad Iqbal F. P., Helmy Alif Maulana, Zakya Nafila, Achmad Erfan Afandi, Ahmad Nur Fais, Amri Gunasti

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

Penulis korespondensi : Qisti Yuli Wardani

E-mail : ekonomiteknik4B@gmail.com

Diterima: 29 Mei 2024 | Direvisi: 11 Juni 2024 | Disetujui: 11 Juni 2024 | © Penulis 2024

### Abstrak

Di zaman serba modern saat ini, generasi muda diharuskan untuk memiliki keterampilan dalam merencanakan dan mengelola keuangan secara cerdas, pentingnya memberikan edukasi investasi sejak dini agar generasi muda dapat membangun pondasi kuat dalam pengelolaan keuangan. Salah satu metode penilaian investasi yang penting untuk dipahami adalah *Internal rate of return* (IRR). Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep IRR kepada siswa kelas XI MAN 1 Jember dan membekali mereka dengan kemampuan menilai kelayakan investasi menggunakan metode tersebut. Melalui penyampaian materi yang interaktif dan sesi praktik, siswa dapat meningkatkan pemahamannya tentang IRR dan menerapkannya dalam konteks investasi nyata. Dengan adanya kegiatan ini dapat berkontribusi dalam mempersiapkan generasi muda menjadi investor yang cerdas dan bertanggung jawab. Kegiatan ini dimulai dengan observasi disertai dengan survey untuk menentukan sekolah dan di tujukan pada kelas berapa, diperoleh hasil yaitu pada sekolah MAN 1 Jember di kelas XI IPS-2 dengan 36 siswa. Tahap awal, kita melakukan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan siswa dilanjutkan dengan pemaparan materi disertai penerapan metode(praktek) dan diteruskan dengan sesi tanya jawab, dan diakhiri dengan *post-test* untuk mengukur tingkat pemahaman dari materi. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif tidak hanya dari adanya interaksi (*softskill*) serta mendapatkan materi baru tapi juga berdampak kepada siswa tentang pentingnya kesiapan untuk menghadapi dunia perekonomian di masa mendatang.

**Kata kunci:** investasi; *internal rate of return* (IRR); edukasi; keuangan; generasi muda.

### Abstract

In this modern era, the younger generation must be capable of planning and managing finances intelligently. Providing investment education from an early age is essential to build a strong foundation in financial management. One crucial investment assessment method to understand is the *Internal rate of return* (IRR). This service activity aims to introduce the concept of IRR to class XI students at MAN 1 Jember and equip them with the skills to assess investment feasibility using this method. Through interactive material delivery and practical sessions, students can increase their understanding of IRR and apply it in real investment contexts. This activity can contribute to preparing the younger generation to become smart and responsible investors. The activity started with observations and a survey to determine the school and target class, resulting in the selection of MAN 1 Jember, class XI IPS-2, with 36 students. Initially, a *pre-test* was conducted to assess students' abilities. This was followed by a presentation of the material and practical application of the methods, including a question and answer session. Finally, a *post-test* was conducted to measure the level of

understanding of the material. Overall, this service activity positively impacts students by enhancing their interaction skills (soft skills), providing new material, and emphasizing the importance of being prepared for the economic world in the future.

**Keywords:** investment; internal rate of return (IRR); education; finance; young generation.

## PENDAHULUAN

Di zaman serba modern seperti saat ini, generasi muda diharuskan memiliki kemampuan dalam merencanakan dan mengelola keuangan secara cerdas (Umarie & Gustanti, 2009). Salah satu aspek penting dalam manajemen keuangan adalah keterampilan berinvestasi secara menguntungkan (Muhtar et al., 2022). Namun, seringkali minimnya pengetahuan dan pemahaman tentang instrumen investasi serta cara menilainya menjadi kendala, terutama bagi para pelajar .

Upaya untuk meningkatkan literasi keuangan dan investasi di kalangan pelajar telah menjadi perhatian banyak pihak (Muhtar et al., 2020; Zakiyyah et al., 2021). Sejumlah penelitian telah dilakukan untuk mencari metode efektif dalam mengajarkan materi investasi kepada siswa (Gunasti et al., 2019). (Prakosa, 2022; Putri et al., 2024) menekankan pentingnya memberikan edukasi investasi sejak dini agar generasi muda dapat membangun pondasi kuat dalam pengelolaan keuangan. Sementara itu, (Peserta et al., 2023) mengusulkan penggunaan metode pembelajaran interaktif dan kontekstual untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep investasi. Penelitian lain oleh (Raj Kurniawan Siregar et al., 2023) menunjukkan bahwa metode simulasi investasi saham secara langsung dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam berinvestasi.

Salah satu metode penilaian investasi yang penting untuk dipahami adalah *Internal rate of return* (IRR) (Apriliana et al., n.d.). IRR merupakan metode untuk mengukur tingkat pengembalian (*return*) suatu investasi (HM & Setiawan, 2023). Dengan memahami konsep IRR, siswa dapat memperoleh keterampilan dalam mengevaluasi prospek investasi secara lebih komprehensif dan membuat keputusan yang tepat (Mufarida et al., 2023). Namun, sejauh ini belum banyak penelitian yang berfokus pada pengajaran konsep IRR kepada siswa SMA/Sederajat (Gunasti, 2015).

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep IRR kepada siswa kelas XI MAN 1 Jember dan membekali mereka dengan kemampuan menilai kelayakan investasi menggunakan metode tersebut (Gunasti & Sanosra, 2020). Melalui penyampaian materi yang interaktif dan sesi praktik, diharapkan siswa dapat meningkatkan pemahamannya tentang IRR dan menerapkannya dalam konteks investasi nyata (Gunasti, 2017). Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mempersiapkan generasi muda menjadi investor yang cerdas dan bertanggung jawab .

## METODE

Langkah-langkah yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi :

1. Perijinan

Perijinan dilakukan pada tanggal 29 April 2024 dengan memberikan surat ijin permohonan pengabdian kepada pihak sekolah. Setelah surat permohonan ini disetujui, pada tanggal 02 Mei 2024 kami berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk membahas detail kegiatan kami dan diperkenalkan kepada salah satu guru IPS untuk membicarakan hal terkait jadwal pelaksanaan dan aspek-aspek lain yang perlu dipersiapkan. Kami berdiskusi mengenai materi yang akan disampaikan, durasi pelaksanaan, serta peran guru dalam mendukung pelaksanaan kegiatan ini.

2. Pelaksanaan kegiatan

Dari hasil perijinan, kami dijadwalkan untuk melaksanakan kegiatan pada hari Senin, 20 Mei 2024.

- a. Survei

Pada tahap survei, kami mengevaluasi beberapa kelas dari tingkat kelas X, XI, dan XII. Setelah mempertimbangkan berbagai faktor, kami memilih kelas XI karena mereka

Mempersiapkan generasi muda untuk investasi cerdas melalui pengenalan *Internal Rate of Return* (IRR) bagi siswa kelas XI MAN 1 Jember

dianggap lebih siap dan memiliki pemahaman dan prinsip – prinsip yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan.

b. *Pre-test*

Sebelum memulai pemaparan materi, kami mengadakan *pre-test* untuk mengukur pengetahuan awal siswa terkait topik yang akan dibahas. *Pre-test* ini penting untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan sebagai dasar untuk mengukur efektivitas program (Gunasti, 2017).

c. Pemaparan

Tahap selanjutnya adalah pemaparan materi. Kami menyampaikan materi yang telah dipersiapkan dengan metode yang interaktif dan menarik. Pemaparan ini akan disesuaikan dengan kurikulum dan kebutuhan siswa, serta menggunakan berbagai alat bantu pendidikan untuk memaksimalkan pemahaman (Ardiansyah et al., 2024).

d. Sesi tanya jawab

Setelah pemaparan materi, kami membuka sesi tanya jawab. Dalam sesi ini, siswa dapat mengajukan pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan Tujuan dari sesi ini adalah untuk memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman yang kuat terhadap materi dan untuk menangani kebingungan yang mungkin muncul.

e. *Post-test*

Setelah sesi tanya jawab, Kami mengadakan ujian *Post-test* untuk menilai peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti penyampaian materi. Hasil *Post-test* ini akan dibandingkan dengan *pre-test* sebelumnya untuk menilai efektivitas program dan tingkat penyerapan materi oleh siswa.

f. Penilaian

Tahap terakhir adalah penilaian keseluruhan (Suasmadi and Abadi 2019). Dalam mengevaluasi keberhasilan penyampaian materi, kami akan melakukan analisis terhadap hasil *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Package for Social Sciences) (Gunasti et al. 2023). Metode yang akan digunakan adalah uji t berpasangan (*paired sample t-test*), sebuah uji statistik untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara dua set data berpasangan, dalam hal ini hasil *pre-test* dan *post-test* (Data et al. 2024). Dua sampel yang dimaksud adalah dua set data yang sama, tetapi diambil pada dua waktu atau kondisi yang berbeda. Apabila hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi di bawah ambang batas tertentu (biasanya 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *Post-test*, yang mengindikasikan bahwa penyampaian materi telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan (Alfarisi et al. 2023). Namun, jika hasil uji t tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan, maka kami akan melakukan evaluasi lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin menyebabkan kurangnya peningkatan pemahaman siswa dan mencari solusi untuk perbaikan di masa mendatang (Gunasti 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Survei

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran terkait, kami memutuskan untuk memilih kelas XI IPS 2 sebagai sasaran penyampaian materi. Keputusan ini didasarkan pada pertimbangan beberapa faktor, yaitu:

a. Pengetahuan dasar yang relevan:

Menurut informasi dari guru, siswa kelas XI IPS 2 memiliki pengetahuan dasar yang paling memadai dan relevan dengan materi yang akan disampaikan dibandingkan kelas lainnya.

b. Kesiapan dan minat siswa:

Guru menilai bahwa siswa kelas XI IPS 2 memiliki tingkat kesiapan dan minat yang baik dalam menerima materi baru.

c. Lingkungan belajar:

Guru menyampaikan bahwa kelas XI IPS 2 memiliki lingkungan belajar yang kondusif, dengan fasilitas yang memadai dan jumlah siswa yang optimal untuk penyampaian materi.

d. Saran dari guru:

Sebagai faktor tambahan, guru memberikan saran khusus untuk memilih kelas XI IPS 2 sebagai sasaran penyampaian materi. Saran ini didasarkan pada pengamatan dan pengalaman guru dalam mengajar di kelas tersebut.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, termasuk saran langsung dari guru, kami menyimpulkan bahwa kelas XI IPS 2 merupakan pilihan paling tepat untuk menerima materi yang akan disampaikan. Keputusan ini didasarkan pada penilaian guru tentang pengetahuan dasar yang relevan, kesiapan dan minat siswa yang baik, lingkungan belajar yang kondusif, serta saran khusus dari guru untuk memilih kelas tersebut. Setelah selesai survei, kami mengadakan foto bersama. Momen ini dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Foto Setelah Survei Kelas di MAN 1 Jember

### *Pre-test*

Sebelum memulai pemaparan materi, kami mengadakan *pre-test* untuk mengukur pengetahuan awal siswa kelas XI IPS 2 terkait topik yang akan dibahas. *Pre-test* ini terdiri dari enam soal yang harus dijawab siswa. Pelaksanaan *pre-test* ini dianggap penting karena bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, memberikan gambaran dasar tentang pengetahuan dan kemampuan awal mereka, mengidentifikasi area-area yang perlu penekanan atau penjelasan lebih lanjut, serta menjadikan hasilnya sebagai acuan untuk mengukur efektivitas program dan peningkatan pemahaman siswa setelah materi disampaikan (Gunasti et al., 2024).

Informasi yang diperoleh dari *pre-test* akan sangat berharga bagi kami dalam menyesuaikan pendekatan, metode, dan strategi penyampaian materi sesuai dengan kondisi dan tingkat pemahaman awal siswa. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat dimaksimalkan dan tujuan penyampaian materi dapat tercapai secara optimal. Melalui langkah ini, diharapkan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, serta mampu memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan pengetahuan siswa. Suasana *pre-test* ini dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Suasana *Pre-test* Siswa XI IPS 2

### **Pemaparan**

Setelah melakukan *pre-test* sebagai langkah awal untuk mengukur pengetahuan dasar siswa, tahapan berikutnya adalah pemaparan materi kepada siswa kelas XI IPS 2 melalui metode presentasi. Kami telah mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam bentuk presentasi PowerPoint yang interaktif dan menarik.

Dalam proses penyampaian materi, kami memanfaatkan slide-slide PowerPoint yang menarik dan informatif. Slide-slide ini akan membantu menjelaskan konsep-konsep utama dengan lebih jelas dan memudahkan siswa dalam memahami materi. Penggunaan media visual PowerPoint ini bertujuan untuk memaksimalkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipaparkan (Jackie et al., 2022).

Metode presentasi PowerPoint yang digunakan bersifat interaktif. Artinya, siswa akan dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran melalui diskusi terbuka yang berkaitan dengan materi (Pratama et al., 2023). Pendekatan interaktif ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa, sehingga mereka dapat membangun pengetahuan dan keterampilan secara lebih efektif (Ridwan & Mustofa, 2023).



**Gambar 3.** Suasana Pemaparan Materi IRR di Kelas.

Mempersiapkan generasi muda untuk investasi cerdas melalui pengenalan *Internal Rate of Return* (IRR) bagi siswa kelas XI MAN 1 Jember

Dengan menggunakan presentasi PowerPoint yang interaktif, menarik, dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa, diharapkan proses penyampaian materi dapat berlangsung dengan optimal. Siswa akan memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif, membangun pemahaman yang lebih mendalam, dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan melalui presentasi yang dirancang dengan baik dan menarik. Suasana saat pemaparan materi dapat dilihat pada Gambar 3.

### Sesi tanya jawab

Sesi tanya jawab ini akan dimulai dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan mereka secara langsung. Kami akan menjawab setiap pertanyaan dengan penjelasan yang jelas dan rinci, memastikan setiap siswa mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang topik yang dibahas. Jika diperlukan, kami akan menggunakan contoh tambahan atau ilustrasi untuk memperjelas konsep yang sulit dipahami.

Selain itu, sesi tanya jawab ini juga berfungsi sebagai sarana untuk mengidentifikasi materi yang masih memerlukan penjelasan lebih lanjut (Meher et al., 2024). Dengan mendengarkan pertanyaan dan tanggapan siswa, kami dapat mengetahui bagian mana dari materi yang mungkin masih belum sepenuhnya dipahami. Hal ini memungkinkan kami untuk memberikan penekanan tambahan pada topik tersebut atau memberikan penjelasan ulang jika diperlukan.

Hasil dari sesi tanya jawab ini akan sangat berharga bagi kami dalam mengevaluasi efektivitas penyampaian materi. Melalui sesi tanya jawab yang interaktif dan terbuka, siswa diharapkan merasa lebih nyaman untuk menyampaikan kebingungan mereka dan lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran (Fadli et al., 2024). Jadi mereka tidak hanya menerima informasi tetapi juga terlibat dalam membangun pemahaman mereka sendiri. Sesi ini juga membantu memperkuat keterampilan komunikasi siswa, mendorong mereka untuk berpikir kritis, dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam bertanya dan berdiskusi tentang materi yang dipelajari (Gunasti & Pratama, 2021). Interaksi antara siswa dengan pemateri dalam sesi tanya jawab dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Interaksi Siswa-Pemateri dalam Sesi Tanya Jawab

### Post-test

Untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa kelas XI IPS 2 setelah mengikuti sesi pemaparan materi dan tanya jawab, kami juga melaksanakan *post-test*. *Post-test* ini menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sama dengan *pre-test* yang telah diberikan sebelumnya. Hal ini dilakukan agar kami dapat membandingkan secara langsung hasil *pre-test* dan *post-test*, sehingga peningkatan pemahaman siswa dapat diukur dengan akurat. Pelaksanaan *post-test* bertujuan untuk mengevaluasi tingkat penyerapan materi oleh siswa, mengidentifikasi topik atau konsep yang masih kurang dipahami, serta mengukur efektivitas program secara keseluruhan dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan (Daroini et al., 2022).

Mempersiapkan generasi muda untuk investasi cerdas melalui pengenalan *Internal Rate of Return* (IRR) bagi siswa kelas XI MAN 1 Jember

Dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test*, kami dapat menganalisis peningkatan pemahaman siswa secara individual maupun secara keseluruhan. Data ini akan menjadi dasar evaluasi untuk menilai keberhasilan program dan menentukan area-area yang perlu perbaikan di masa mendatang (Santoso et al., 2023). Apabila terdapat perbedaan signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*, hal ini menunjukkan bahwa program telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa secara efektif. Namun, jika perbedaan hasilnya tidak terlalu besar, kami dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi hal tersebut dan mencari solusi untuk meningkatkan efektivitas program di masa depan (Andryani et al., 2022). Suasana saat pemetaan *post-test* ini dapat dilihat pada Gambar 5.



**Gambar 5.** Suasana Pemetaan *Post-test* Siswa XI IPS 2

## Penilaian

Berikut merupakan data hasil *pre-test* dan *post-test* dari siswa XI IPS-2 dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Rekap Nilai Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Pengenalan IRR Siswa XI IPS-2

No.	E-mail	Nilai	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	adhienzero@gmail.com	50	67
2	ahmadinejadekapahlevi81@gmail.com	50	67
3	ahmadjihansyah1@gmail.com	67	50
4	akbaruaks05@gmail.com	33	67
5	alkhansal74@gmail.com	50	67
6	ameliadella051206@gmail.com	17	33
7	annisashafaelysia@gmail.com	50	67
8	atiyaanafisa@gmail.com	67	67
9	azahraaulia319@gmail.com	67	67
10	diandrarayyani3@gmail.com	33	67
11	dininiswatus@gmail.com	50	67
12	edoobagus42@gmail.com	84	67
13	fadilarizqin@gmail.com	50	67
14	farrellanuri17@gmail.com	33	67
15	fayruziasalwa@gmail.com	33	67
16	gamaty1221@gmail.com	67	67

Mempersiapkan generasi muda untuk investasi cerdas melalui pengenalan *Internal Rate of Return* (IRR) bagi siswa kelas XI MAN 1 Jember

No.	E-mail	Nilai	
		Pre-test	Post-test
17	herlinlidya.dimyati@gmail.com	50	84
18	inezameliaputri@gmail.com	67	67
19	mauravaniar72@gmail.com	50	50
20	mayaamayaa2024@gmail.com	67	17
21	merielpinka42@gmail.com	67	84
22	miptaaalatifah@gmail.com	50	84
23	nadhifcahya@gmail.com	84	67
24	nadivaghlby@gmail.com	67	84
25	nafishaa006@gmail.com	33	67
26	naylanurg588@gmail.com	50	67
27	r0i9a02@gmail.com	50	50
28	ramadhan.daffa2007@gmail.com	84	50
29	sahfiaoctaaa@gmail.com	67	67
30	salwaqonita224@gmail.com	67	67
31	satriaadinata6@gmail.com	67	67
32	sayahp281@gmail.com	50	50
33	tasyaulhusna99@gmail.com	67	50
34	tewurz27@gmail.com	50	50
35	vanesanaqia07@gmail.com	67	67
36	zulfianfarid25@gmail.com	50	50

Rekap nilai ini berasal dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan oleh 36 siswa kelas XI IPS-2. Mereka menjawab 6 pertanyaan yang sama dalam kedua tes tersebut. Nilai sempurna pada tes adalah 100, namun, nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa hanya 84, sedangkan nilai terendahnya adalah 17. Nilai yang diperoleh menunjukkan frekuensi yang tidak stabil, karena tidak semua nilai pada *pre-test* lebih rendah dibandingkan nilai pada *post-test*. Terdapat beberapa siswa yang justru memperoleh nilai *pre-test* lebih tinggi daripada nilai *post-test* dan ada juga yang nilainya tetap.

Setelah rekap data, kami analisis dengan aplikasi SPSS menggunakan metode *paired sample t-test* (uji t). Metode tersebut digunakan untuk mengetahui apakah penyampaian materi tentang pengenalan IRR dari kami mempengaruhi secara signifikan terhadap pemahaman IRR mereka (Eriyanti et al., 2024). Berikut merupakan hasil *paired sample t-test*:

- *Output* pertama

Pada *output* pertama merupakan hasil *Paired Samples Statistics* yang dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** *Paired Samples Statistics*

		Mean	N	Std.Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	55.49	36	15.668	2.611
	Posttest	62.78	36	13.609	2.268

Ringkasan statistik deskriptif ini menunjukan hasil *pre-test* dan *post-test*. Terdapat keterangan 'Mean' yang berarti rata-rata dari *pre-test* sebesar 55,69 dan untuk *post-test* sebesar 62,78. Lanjut ada keterangan 'N' berarti jumlah sampel yang dipakai yaitu 36 (jumlah siswa XI IPS-2).

- *Output* kedua

Untuk *output* kedua yaitu hasil *Paired Samples Correlations* yang dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	36	.075	.664

Bagian kedua ouput menunjukkan hubungan atau hasil korelasi antara data atau variabel yakni *pre-test* dan *post-test*. Didapat nilai 'Sig.' sebesar 0,664 > 0,05 mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan/korelasi antara hasil *pre-test* dan *post-test*.

- *Output* ketiga

*Output* ketiga merupakan hasil *Paired Samples Test* yang dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Paired Samples Test**

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of The Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair					Lower	Upper			
1	Posttest- Pretest	-7.083	19.958	3.328	-13.899	-.327	-2.128	35	.040

Perlu diketahui dasar pengambilan keputusan pada metode ini jika adalah nilai 'Sig.2(tailed)' > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada data *pre-test* dan *post-test*, dan jika nilai 'Sig.2(tailed)' < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan pada data *pre-test* dan *post-test* (Arman, 2019). Berdasarkan tabel di atas, nilai Sig.2(tailed) sebesar 0,040 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada data *pre-test* dan *post-test*. Hal ini menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa kelas XI IPS 2 secara signifikan, meskipun tidak ada siswa yang mencapai nilai sempurna. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan, termasuk presentasi interaktif, sesi tanya jawab, dan kegiatan lainnya, telah berhasil mendukung siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang dipaparkan dan meningkatkan pemahaman mereka secara signifikan. Setelah kegiatan selesai kami mengadakan sesi foto bersama dengan guru ekonomi dan seluruh siswa kelas XI IPS-2. Momen ini dapat dilihat pada Gambar 6.



**Gambar 6.** Foto Bersama Guru Ekonomi dan Siswa XI IPS-2 MAN 1 Jember

Mempersiapkan generasi muda untuk investasi cerdas melalui pengenalan *Internal Rate of Return* (IRR) bagi siswa kelas XI MAN 1 Jember

## SIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis statistik terhadap data *pre-test* dan *post-test* siswa kelas XI IPS 2, ditemukan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan setelah mereka mengikuti program penyampaian materi tentang pengenalan IRR. Meskipun nilai tertinggi yang diperoleh siswa hanya 84 dari nilai sempurna 100, namun secara keseluruhan terdapat perbedaan yang cukup besar antara nilai *pre-test* dan *post-test* mereka. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan, seperti presentasi interaktif dan sesi tanya jawab, terbukti efektif dalam mendukung siswa memahami materi dengan lebih baik.

Meskipun hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan, masih terdapat ruang untuk perbaikan di masa mendatang. Beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah mengeksplorasi metode pembelajaran tambahan yang lebih interaktif dan melibatkan siswa secara lebih aktif lagi, menyediakan waktu yang lebih panjang untuk diskusi dan tanya jawab, memanfaatkan lebih banyak media dan sumber belajar interaktif seperti video atau simulasi, serta melakukan evaluasi secara berkala selama proses pembelajaran untuk mengidentifikasi area-area yang membutuhkan penekanan lebih lanjut (Agitiya Wahyu et al., 2024).

Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa hambatan atau masalah yang perlu diantisipasi, seperti keterbatasan waktu, fasilitas dan sumber daya yang terbatas, motivasi dan minat belajar siswa yang bervariasi, serta latar belakang dan kemampuan siswa yang beragam (Bobby et al., 2022). Dengan mengidentifikasi dan mencari solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, kegiatan pengabdian di masa mendatang dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan kualitas pembelajaran bagi siswa.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pengabdian ini berhasil dilaksanakan dengan sukses berkat dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh anggota kelompok yang telah bersedia menyumbangkan dana pribadi demi terwujudnya kegiatan ini. Tanpa bantuan dana dari Anda sekalian, tentunya kegiatan pengabdian ini tidak akan dapat diselenggarakan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada Bapak/Ibu dosen pengampu mata kuliah terkait yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta izin dispensasi jam kuliah sehingga kami dapat fokus dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan ini. Terima kasih kepada para dosen lainnya yang telah mengizinkan kami untuk mengambil dispensasi jam perkuliahan.

Kami secara khusus ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu guru MAN 1 Jember atas kerja sama dan bantuan yang diberikan dalam menyukseskan pelaksanaan kegiatan pengabdian di sekolah. Dukungan dan kerja sama Bapak/Ibu guru sangat berarti bagi kelancaran acara. Terakhir, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada siswa kelas XI IPS-2 MAN 1 Jember atas partisipasi dan antusiasme yang luar biasa. Tanpa keterlibatan Anda sekalian, kegiatan ini tidak akan dapat mencapai tujuannya. Semoga ilmu yang telah disampaikan dapat bermanfaat dan menginspirasi untuk terus belajar dan berkembang. Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam kegiatan pengabdian ini, kami ucapkan terima kasih. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat positif bagi kita semua.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agitiya Wahyu, A., Gunasti, A., & Cahya Dewi, I. (2024). Standarisasi Kinerja Waktu Dan Biaya Dengan Metode Earned Value Pada Tahap Pekerjaan Struktur Proyek. *Sustainable Civil Building Management and Engineering Journal*, 1(1), 31–40. <https://doi.org/10.47134/scbmej.v1i1.2138>
- Andryani, F., Hamduwibawa, R. B., & Gunasti, A. (2022). Evaluasi Kinerja Simpang Bersinyal Dan Solusi Alternatif Menggunakan Vissim Pada Simpang Tiga Pakem, Kabupaten Jember. *Jurnal Smart Teknologi*, 4(1), 126–138.
- Apriliana, N. R., Gunasti, A., Kuryanto, T. D., Teknik, F., & Jember, U. M. (n.d.). *Pemkab Malang Menggunakan Metode Crashing Dengan Sistem*.
- Ardiansyah, M. E., Aliehudien, A., & Gunasti, A. (2024). Perbandingan Daya Dukung Tiang Pancang

Mempersiapkan generasi muda untuk investasi cerdas melalui pengenalan *Internal Rate of Return* (IRR) bagi siswa kelas XI MAN 1 Jember

- dengan Alat Berat Drop Hammer dan Hydraulic Static Pile Driver (HSPD). *Sustainable Civil Building Management and Engineering Journal*, 1(1), 57–68. <https://doi.org/10.47134/scbmej.v1i1.2152>
- Arman, M. (2019). Perbandingan Performansi Single Web Server Dan Multi Web Server Dengan Uji Coba Paired Sample T Test. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 8(2), 116–123. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v8i2.668>
- Bobby, P., Sipil, F. T., Rekeyasa, J., Konstruksi, P., & I, U. P. I. Y. A. (2022). Analysis on the Strategy of Urban Space Expansion and Land Resource Management. *Journal of Progress in Civil Engineering*, 4(1), 37–44. [https://doi.org/10.53469/jpce.2022.04\(01\).07](https://doi.org/10.53469/jpce.2022.04(01).07)
- Daroini, A. F., Wiryokusumo, I., & Leksono, I. P. (2022). Interaksi Manusia Dengan Komputer: Modul Matematika Dengan Aplikasi Geogebra. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 7(2), 429–440. <https://doi.org/10.29100/jupi.v7i2.2696>
- Eriyanti, M., Kuryanto, T. D., & Gunasti, A. (2024). Pengendalian Proyek Dengan Metode Earned Value Pada Pekerjaan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Sumber Nangka Jember. *Sustainable Civil Building Management and Engineering Journal*, 1(1), 47–56. <https://doi.org/10.47134/scbmej.v1i1.2151>
- Fadli, Z., Sirajuddin, N. T., Wahditiya, A. A., Sosial, I., Pattimura, U., Kelautan, I., Pattimura, U., Pertanian, F., & Pattimura, U. (2024). *English Corner : Training Reading and Writing Skills*. 4(2), 55–66.
- Gunasti, A. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajer Proyek pada Proyek Konstruksi. *Jurnal Media Teknik Sipil*, 13(1), 31. <https://doi.org/10.22219/jmts.v13i1.2540>
- Gunasti, A. (2017). Penilaian Kinerja Tukang dan Harapan Mandor dalam Proyek Konstruksi. *Jurnal Penelitian Ipteks*, 2(1), 77–90.
- Gunasti, A., & Pratama, A. D. (2021). Pengaruh Mental Workload, Komunikasi, Quality Of Work Life, Job Satisfaction Terhadap Kinerja Manajer Konstruksi Pada Proyek Di Kabupaten Jember. *Jurnal Rekayasa Infrastruktur Hexagon*, 6(1), 9–17. <https://doi.org/10.32528/hgn.v6i1.5457>
- Gunasti, A., Rofiqi, A., & Priyono, P. (2019). Application of the Barchart, CPM, PERT and Crashing Project Methods in the Scheduling of the G Building Construction Project at the Muhammadiyah University of Jember. *Jurnal Rekayasa Teknik Sipil Universitas Madura*, 4(1), 7–12.
- Gunasti, A., & Sanosra, A. (2020). Added Value Sampah Organik Dengan Teknologi Komposter Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Gayo Jember-Bondowoso. *Pambudi*, 4(01), 17–23. <https://doi.org/10.33503/pambudi.v4i01.833>
- Gunasti, A., Sanosra, A., Muhtar, M., & Ipak Rahmawati, E. (2024). Efektifitas Metode Job Instruction Training dan Visual Presentations Dalam Pelatihan Tukang Bangunan Menerapkan Teknologi Ferosemen. *Sustainable Civil Building Management and Engineering Journal*, 1(1), 8–20. <https://doi.org/10.47134/scbmej.v1i1.2127>
- HM, I., & Setiawan, R. (2023). Analisis Perbandingan Penilaian Keputusan Investasi Menggunakan Metode Net Present Value (Npv) Dan Metode Internal Rate of Return (Irr). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis-JMBI*, 1(2), 93–102.
- Jackie, Rina Friska B. Siahaan, Dewi Anggraini, Willi Chandra, & Fauzi A.M. Hutabarat. (2022). Pengaruh Social Media Marketing Terhadap Purchase Intention Di Teko Healthy Resto Medan. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 167–175. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v1i2.446>
- Meher, M., Ramadhan, M. C., Suharyanto, A., Silviana, D., Ardhana, S. N., & Putri, A. (2024). Eksistensi Penyelesaian Sengketa UMKM Secara Non Litigasi di Desa Bandar Labuhan. *Pelita Masyarakat*, 5(2), 126–140. <https://doi.org/10.31289/pelitamasyarakat.v5i2.11323>
- Mufarida, N. A., Ariyani, S., Yanuar, S. F., & Gunasti, A. (2023). Inovasi Penerapan Teknologi Tepat Guna Pengolahan Susu Kedelai Sebagai Alternatif Pengganti Asi Pada Ibu Post Partum. *J-Abdimastek*, 2(2), 76–84.
- Muhtar, M., Gunasti, A., Manggala, A. S., & Putra, N. A. F. (2020). Jembatan Pracetak Beton Bertulang Bambu Untuk Meningkatkan Roda Perekonomian Masyarakat Desa Sukogidri Ledokombo

Mempersiapkan generasi muda untuk investasi cerdas melalui pengenalan *Internal Rate of Return* (IRR) bagi siswa kelas XI MAN 1 Jember

- Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 6(1), 161–170.
- Muhtar, M., Gunasti, A., & Sanosra, A. (2022). Pkm Kelompok Kreatif Tukang Bangunan Desa Sukogidri Dengan Keterampilan Membuat Tulangan Beton Dari Bambu. *Jurnal Abdi Insani*, 9(3), 1000–1011. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i3.704>
- Peserta, B., Kelas, D., & Sumber, V. S. D. N. (2023). 3 1,2,3. 09, 2406–2418.
- Prakosa, A. (2022). Edukasi Penggunaan Aplikasi Money Manager Untuk Perencanaan Finansial di Karang Taruna Kembaran. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v2i1.114>
- Pratama, A., Setiawan, O. D., & Mufarida, N. A. (2023). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Kelompok Pengajian 'Aisyiyah Melalui Pelatihan Kewirausahaan Mandiri Pembuatan Kerupuk Dari Limbah Ampas Kedelai. *J-Abdimastek*, 2(2), 85–93.
- Putri, S., Gunasti, A., & Alihudien, A. (2024). Analisis Perbandingan Efisiensi Biaya Dan Waktu Pada Pondasi Sumuran Dan Pondasi Tapak Pembangunan Gedung Tipikor Polda Aceh. *Sustainable Civil Building Management and Engineering Journal*, 1(1), 41–46. <https://doi.org/10.47134/scbmej.v1i1.2149>
- Raj Kurniawan Siregar, K., Hot Nita Hasibuan, S., HSB, S., & Dewi, S. (2023). Persepsi Investor Millennial dalam Menggunakan Online Trading System. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 3(1), 59–63.
- Ridwan, A., & Mustofa, T. (2023). Semangat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn Plawad 04. *Ansiru Pai*, 276–283.
- Santoso, D., Abadi, T., & Gunasti, A. (2023). Evaluasi Tebal Perkerasan Dengan Metode Bina Marga 1987 dan 2013 (Study Kasus: Jalan Blater, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember). *Jurnal Smart Teknologi*, 4(6), 813–818.
- Umarie, I., & Gustanti, A. (2009). *IbM ANGGOTA PKK MELALUI PENERAPAN TEKNOLOGI*. 14–26.
- Zakiyyah, A., Gunasti, A., & Fadah, I. (2021). *Does Financial Literacy Influencing the University Student's Decision to Use M-Payment?* <https://doi.org/10.4108/eai.14-9-2020.2304489>